

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan melaksanakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali lebih lanjut mengenai data- data yang berkaitan dengan Karakteristik Dakwah Ustadzah Firdaus BSA pada Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin (Studi Materi dan Metode Dakwah).³²

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data berbentuk kata-kata dengan tujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam melalui pengumpulan data.³³ Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dan lebih memperhatikan kualitas, karakteristik dan keterkaitan antar kegiatan.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas penulis berusaha untuk mendeskripsikan secara mendalam dan sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan

³² Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009).

³³ Bado Dan Basri, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah* (Makassar: Tahta Media Grup, 2022).

³⁴ Nana Syaodih dan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/ucs/index.php?p=show_detail&id=268381.

mengenai Karakteristik Dakwah Ustadzah Firdaus BSA pada Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin (Studi Materi dan Metode Dakwah).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.³⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadzah Firdaus BSA yang merupakan sumber utama untuk mendapatkan informasi berupa data- data dan fakta-fakta mengenai Karakteristik Dakwah Ustadzah Firdaus BSA pada Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin (Studi Materi dan Metode Dakwah)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang dijadikan titik fokus perhatian dalam penelitian.³⁶ Dengan ini maka yang menjadi objek dalam penelitian adalah yang berkaitan dengan karakteristik materi dakwah yang disampaikan dan metode dakwah yang digunakan oleh Ustadzah Firdaus BSA dalam menjalankan aktivitas-aktivitas dakwah di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Banjarmasin, lebih tepatnya di

³⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), http://202.65.121.165/lib/index.php?p=show_detail&id=2154.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan penulis untuk membantu memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari penelitian. Data penelitian tersebut berasal dari bermacam-macam sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik atau cara selama penelitian itu berlangsung. Adapun data yang dikaji dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh penulis melalui sumbernya dengan melakukan penelitian kepada objek yang diteliti.³⁷ Maka dengan ini, data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan juru dakwah sesuai dengan rumusan masalah di atas mengenai karakteristik materi dan metode dakwah yang digunakan oleh Ustadzah Firdaus BSA saat berdakwah di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang didapatkan untuk mendukung serta melengkapi sumber data primer. Data

³⁷ Evon M. O. Abu-Taieh, *CyberSpace* (London: IntechOpen, 2020).

sekunder tidak diperoleh secara langsung dari sumber utamanya melainkan mengumpulkan data dari sejumlah buku, jurnal, karya tulis lainnya, dokumen-dokumen, gambar, foto, atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.³⁸

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek di mana data tersebut diperoleh.

Adapun sumber data yang dimaksud yakni sebagai berikut:

- a. Responden, adalah orang yang memberi tanggapan atau orang yang merespon jawaban dalam kegiatan penelitian ini yaitu Ustadzah Firdaus BSA .
- b. Informan, merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap terkait dengan permasalahan yang diteliti yakni mengenai karakteristik materi dakwah dan metode dakwah yang digunakan oleh Ustadzah Firdaus BSA dalam berdakwah di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin. Informan yang dimaksud adalah orang-orang yang ada di sekitar seperti keluarga dan jamaah majelis Ustadzah Firdaus BSA di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan

³⁸ Nicholas Walliman, *Research Methods: The Basics* (Routledge, 2021).

penelitian untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud berupa foto-foto aktivitas dakwah, foto wawancara dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diamati.³⁹ Dalam hal ini, penulis langsung mengamati ke lapangan terkait karakteristik materi dan metode dakwah Ustadzah Firdaus BSA saat beliau menjalankan aktivitas dakwah di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan terkait permasalahan yang akan diteliti secara lisan oleh penulis dan dijawab dengan lisan pula oleh responden.⁴⁰ Adapun dalam penelitian ini akan menggali informasi lebih lanjut dengan cara tanya jawab secara langsung kepada Ustadzah Firdaus BSA dan orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti, di mana pertanyaan yang akan diajukan terkait dengan

³⁹ Hardani dan Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), https://www.researchgate.net/profile/Hardani-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf.

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

karakteristik materi dan metode dakwah Ustadzah Firdaus BSA dalam menjalankan aktivitas dakwah di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis seperti arsip, buku, berkas dan lain sebagainya. Sedangkan untuk dokumen yang terekam dapat berupa film, kaset rekaman, foto dan lain sebagainya.⁴¹ Dalam hal ini, dokumentasi yang dimaksud yakni foto-foto aktivitas dakwah Ustadzah Firdaus BSA , rekaman wawancara dengan beliau, foto bukti wawancara dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Menurut pendapat Bogdan dan Biklen bahwa analisis data adalah suatu usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan polanya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Setelah itu, memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018).

menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa agar data tersebut dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa reduksi data yakni proses memilih dan memilah data kasar yang tidak relevan serta membuang data yang tidak penulis gunakan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data ini dimaksudkan untuk mendapatkan pola-pola yang bermakna serta memberikan informasi yang tersusun sehingga adanya kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini penulis melakukan penyajian (display) data secara terstruktur atau sistematis dan data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema terkait penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yakni proses pemaparan singkat dan jelas terkait paparan yang ada dalam penyampaian data mengenai karakteristik dakwah Ustadzah Firdaus di Kota

Banjarmasin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh penulis untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni dengan Ustadzah Firdaus, keluarga terdekat, jemaah majelis taklim dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berupa foto-foto aktivitas dakwah dan lain sebagainya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴³ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, 10 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014).

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan yakni dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data aktivitas dakwah yang didapat melalui observasi langsung, hasil wawancara, serta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.